



**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS TIGA SD NEGERI PILANG 02**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Onika Berly Aprizia
1401415226**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02 ” karya,

nama : Onika Berly Aprizia

NIM : 1401415226

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 28 Juni 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Pembimbing,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “ Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02” karya.

nama : Onika Berly Aprizia

NIM : 1401415226

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Jum’at tanggal 19 Juli 2019

Semarang, 25 Juli 2019

Panitia Ujian



Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.

NIP 195908211984031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 19600820119870331003

Penguji I,

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 19608061987031001

Penguji II,

Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.

NIP 195905111987031001

Penguji III,

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Onika Berly Aprizia

NIM : 1401415226

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

judul : Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan
Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya peneliti,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat
atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 26 Juni 2019

Peneliti,



Onika Berly Aprizia

NIM 1401415226

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa amu gunakan untuk merubah dunia (Nelson Mandela)

Semakin banyak bacaanmu, semakin banyak wawasanmu (Anonim)

Sebuah rumah tanpa buku seperti ruang tanpa jendela (Horace Mann)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya

Bapak Totok Dwi Purwanto dan Ibu Pujiati serta kakak Loly Arimba Meis Romandoni

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang ;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. Sukarir, M.Pd., Dosen Penguji Pertama
5. Drs. Sukardi, S.Pd.,M.Pd.,Dosen Penguji kedua
6. Drs. Hartati, M.Pd.,Dosen Penguji Ketiga dan Dosen Pembimbing
7. Suparyanto, S.Pd., Kepala SDN Pilang 02

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Semarang, 26 Juni 2019

Peneliti,

Onika Berly Aprizia

NIM 1401415226

ABSTRAK

Aprizia, O.B. 2019. *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 02*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Hartati, M.Pd. 242 halaman.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SDN Pilang 02, permasalahan guru dalam proses pembelajaran adalah rendahnya keterampilan membaca siswa dan ketersediaan media yang terbatas untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tentang membaca hanya menggunakan media buku pelajaran yang terbatas. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diadakan penelitian pengembangan media *big book* untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca siswa kelas III. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan *big book*.

Penelitian ini menggunakan teori *Borg and Gall* dengan tahap pengembangan media meliputi, (1) observasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (2) desain produk, (3) validasi desain, (4) revisi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian. Data diperoleh melalui angket kebutuhan siswa dan guru, lembar validasi dari ahli materi dan media. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, data dokumen, angket, dan tes. Teknik analisis data meliputi teknik analisis data produk, analisis data awal, dan analisis data akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang didapat dari ahli materi sebesar 100 % dengan kriteria sangat layak. Persentase yang didapat dari ahli media sebesar 95% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji skala besar mengalami peningkatan dengan kriteria sedang. Angket tanggapan guru dan siswa mendapatkan kriteria sangat baik. Hal tersebut dibuktikan pada hasil rata-rata nilai *posttest* sebesar 83 dan nilai *pretest* sebesar 66 dengan perolehan *N-gain* sebesar 0,49 dalam kriteria sedang.

Simpulan penelitian yaitu, 1) Pengembangan media *big book* menggunakan teori *borg and gall*. 2) Kriteria penilaian kelayakan materi dan media sangat layak. 3) media *big book* efektif digunakan untuk belajar membaca.

Kata kunci : *big book*; media pembelajaran; keterampilan membaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 <i>Media Big Book</i>	11
2.1.1.1 Media.....	11
2.1.1.1.1 Pengertian Media	11

2.1.1.1.2	Ciri-Ciri Media	11
2.1.1.1.3	Jenis ,Media	12
2.1.1.1.4	Kriteria Pemilihan Media.....	14
2.1.1.1.5	Manfaat Media	16
2.1.1.2	<i>Big Book</i>	17
2.1.1.2.1	Pengertian <i>Big Book</i>	17
2.1.1.2.2	Ciri-Ciri <i>Big Book</i>	18
2.1.1.2.3	Manfaat <i>Big Book</i>	19
2.1.1.2.4	Langkah Pembuatan <i>Big Book</i>	20
2.1.1.2.5	Langkah Penggunaan <i>Big Book</i>	21
2.1.1.2.6	Kriteria Penilaian <i>Big Book</i>	21
2.1.1.2.7	Pembelajaran Membaca	
	Menggunakan <i>Big Book</i>	26
2.1.1.2.8	Penilaian Pembelajaran Membaca	
	Menggunakan <i>Big Book</i>	28
2.1.2	Keterampilan Berbahasa	29
2.1.3	Keterampilan Membaca	31
2.1.3.1	Pengertian Membaca	31
2.1.3.2	Tujuan Membaca.....	31
2.1.3.3	Jenis Membaca	33
2.1.3.4	Pengertian Membaca Nyaring.....	35
2.1.3.5	Tujuan Membaca Nyaring	36
2.1.3.6	Manfaat Membaca Nyaring.....	37
2.1.3.7	Unsur Membaca Nyaring.....	37
2.2	Kajian Empiris	38
2.3	Kerangka Berpikir.....	49

BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Desain Pendidikan.....	52
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	52
3.1.2 Jenis Penelitian.....	52
3.1.3 Model Pengembangan	52
3.1.4 Prosedur Penelitian	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
3.2.1 Tempat Penelitian	57
3.2.2 Waktu Penelitian.....	57
3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	57
3.3.1 Data	57
3.3.1.1 Data Kualitatif	57
3.3.1.2 Data Kuantitatif	57
3.3.2 Sumber Data	57
3.3.3 Subjek Penelitian	58
3.3.3.1 Siswa	58
3.3.3.2 Guru.....	58
3.3.3.3 Ahli	59
3.3.3.4 Peneliti	59
3.4 Variabel Penelitian	59
3.4.1 Variabel Bebas	60
3.4.2 Variabel Terikat.....	60
3.5 Definisi Operasional Variabel	60
3.6 Teknik dan Pengumpulan Data	61
3.6.1 Teknik Non tes	62
3.6.1.1 Observasi	62

3.6.1.2	Wawancara.....	62
3.6.1.3	Angket	63
3.6.1.4	Dokumentasi.....	64
3.6.2	Teknik Tes.....	64
3.7	Uji Kelayakan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas	65
3.7.1	Uji Validitas	65
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	68
3.8	Teknik Analisis Data	70
3.8.1	Analisis Data Produk.....	70
3.8.2	Analisis Data Awal	71
3.8.3	Analisis Data Akhir.....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		78
4.1	Hasil Penelitian	78
4.2	Perencanaan Media <i>Big Book</i>	78
4.2.1	Analisis Kebutuhan Guru	78
4.2.2	Analisis Kebutuhan Siswa.....	79
4.3	Penilaian Kelayakan Media	92
4.3.1	Penilaian Kelayakan Media Tahap I.....	92
4.3.2	Penilaian Kelayakan Media Tahap II.....	92
4.4	Hasil Uji Coba Produk Kecil.....	98
4.4.1	Angket Tanggapan Siswa	98
4.4.2	Angket Tanggapan Guru.....	102
4.4.3	Hasil Belajar Ranah Keterampilan Siswa pada Tahap Uji Coba Produk	105
4.5	Uji Coba Pemakaian..	105

4.5.1 Hasil Belajar Ranah Keterampilan Siswa	
Uji Kelompok Besar.....	105
4.5.2 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Besar	106
4.5.3 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Besar	107
4.5.4 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Besar.....	109
4.5.5 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata	
Kelompok Besar	110
4.6 Pembahasan.....	110
4.6.1 Pemaknaan Temuan Penelitian.....	110
4.6.2 Hasil Validasi Penilaian Media <i>Big Book</i>	111
4.6.3 Hasil Validasi Penilaian pada Setiap Komponen	111
4.6.4 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Siswa	113
4.6.5 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Guru	114
4.6.6 Keefektifan Media <i>Big Book</i>	115
4.7 Implikasi Penelitian	116
4.7.1 Implikasi Teoritis.....	116
4.7.2 Implikasi Praktis.....	117
4.7.3 Implikasi Pedagogis.....	117
BAB V PENUTUP	119
5.1 Simpulan.....	119
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	127

DAFTAR GAMBAR

4.1 Sampul Depan Media <i>Big Book</i>	85
4.2 Sampul Belakang Media <i>Big Book</i>	86
4.3 Kata Pengantar.....	87
4.4 Petunjuk Penggunaan Media <i>Big Book</i>	87
4.5 Halaman Ketiga Media <i>Big Book</i>	88
4.6 Halaman Keempat Media <i>Big Book</i>	88
4.7 Halaman Kelima Media <i>Big Book</i>	89
4.8 Halaman Keenam Media <i>Big Book</i>	89
4.9 Halaman Ketujuh Media <i>Big Book</i>	89
4.10 Halaman Kedelapan Media <i>Big Book</i>	90
4.11 Halaman Kesembilan Media <i>Big Book</i>	90
4.12 Halaman Kesepuluh Media <i>Big Book</i>	91
4.13 Halaman Kesebelas Media <i>Big Book</i>	91
4.14 Halaman Keduabelas Media <i>Big Book</i>	91

DAFTAR TABEL

2.1	Kriteria Penilaian <i>Big Book</i>	22
2.2	Kriteria Penilaian Kelayakan Isi	23
2.3	Kriteria Penilaian Komponen Penyajian	25
2.4	Kriteria Penilaian Komponen Kebahasaan	26
3.1	Subjek Penelitian.....	59
3.2	Definisi Operasional Variabel	60
3.3	Kisi-Kisi Angket Penilaian Media.....	63
3.4	Kisi-Kisi Angket Penilaian Materi.....	64
3.5	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstruk Menggunakan SPSS 16.....	67
3.6	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstruk.....	68
3.7	Interpretasi Tabel r	69
3.8	Hasil Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> dengan SPSS 16.....	70
3.9	Kriteria Penilaian Validasi Ahli	71
3.10	Kriteria Penilaian Angket Tanggapan.....	72
3.11	Intepretasi Indeks Gain Menurut Hake.....	77
4.1	Angket Kebutuhan Guru	78
4.2	Analisis Kebutuhan Siswa.....	79
4.3	Komponen <i>Prototype</i> Media <i>Big Book</i>	80
4.4	Hasil Rekapitulasi Validasi Penilaian Tahap I Media <i>Big Book</i>	92
4.5	Hasil Rekapitulasi Validasi Penilaian Tahap II Media <i>Big Book</i>	93
4.6	Saran dan Revisi Media <i>Big Book</i>	

Berdasarkan Ahli	94
4.7 Media Sebelum dan Sesudah direvisi.....	95
4.8 Hasil Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa pada Tahap Uji Coba Produk	99
4.9 Hasil Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru pada Tahap Uji Coba Produk.....	102
4.10 Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kecil	105
4.11 Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Keterampilan Siswa Uji Kelompok Besar	106
4.12 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 16	107
4.13 Hasil Perhitungan Nilai <i>Pretest</i> Normalitas Menggunakan SPSS 16	108
4.14 Hasil Perhitungan Nilai <i>Posttest</i> Normalitas Menggunakan SPSS 16.....	108
4.15 Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menggunakan SPSS 16.....	109
4.16 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	110

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Hasil Persentase Angket Tanggapan Siswa	101
4.2 Hasil Persentase Angket Tanggapan Guru.....	104

DAFTAR BAGAN

2.1 Jenis Membaca	33
2.2 Alur Kerangka Berpikir	
Pengembangan Media <i>Big Book</i>	51
3.2 Model Borg & Gall dalam Sugiyono.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	128
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Siswa.....	130
Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru	135
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa	136
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Media.....	137
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Materi.....	138
Lampiran 7 Angket Kebutuhan Guru.....	139
Lampiran 8 Angket Kebutuhan Siswa.....	143
Lampiran 9 Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Pakar Media.....	145
Lampiran 10 Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Pakar Materi	149
Lampiran 11 Angket Tanggapan Guru	155
Lampiran 12 Angket Tanggapan Siswa	158
Lampiran 13 RPP.....	160
Lampiran 14 Rubrik Penilaian Membaca Nyaring.....	190
Lampiran 15 Daftar Nama Siswa Uji Coba Skala Kecil.....	191
Lampiran 16 Daftar Nama Siswa Uji Coba Skala Besar	192
Lampiran 17 Daftar Nilai Uji Coba <i>Pretest</i> Skala Kecil.....	193

Lampiran 18 Daftar Nilai Uji Coba <i>Posttest</i>	
Skala Kecil.....	194
Lampiran 19 Daftar Nilai Uji Coba <i>Pretest</i>	
Skala Besar	195
Lampiran 20 Daftar Nilai Uji Coba <i>Posttest</i>	
Skala Besar.....	197
Lampiran 21 Hasil Perhitungan Uji Validitas	199
Lampiran 22 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	201
Lampiran 23 Hasil Uji Perhitungan Uji Homogenitas.....	202
Lampiran 24 Hasil Uji Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	203
Lampiran 25 Hasil Uji Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	204
Lampiran 26 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	205
Lampiran 27 Hasil Perhitungan Uji N-Gain	206
Lampiran 28 Hasil Angket Kebutuhan Guru.....	207
Lampiran 29 Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	209
Lampiran 30 Hasil Angket Tanggapan Siswa	211
Lampiran 31 Hasil Angket Tanggapan Guru.....	213
Lampiran 32 Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Media.....	215
Lampiran 33 Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Materi	221
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian	227
Lampiran 35 Surat Ijin Penelitian.....	231
Lampiran 36 Surat Keterangan Penelitian	232
Lampiran 37 Hasil Produk Akhir	233

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Lulusan Kompetensi bahwa baik dari setiap satuan pendidikan dasar maupun menengah memiliki tiga ranah yang dikuasai yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi bahwa untuk tingkat sekolah dasar, muatan pelajarannya terdiri atas, (1) muatan pendidikan agama, (2) muatan pendidikan kewarganegaraan, (3) Muatan bahasa Indonesia, (4) muatan matematika, (5) muatan ilmu pengetahuan alam, (6) muatan ilmu pengetahuan sosial, (7) muatan seni budaya dan prakarya, (8) muatan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Berkaitan dengan mata pelajaran yang disoroti adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia (BSNP: 119), sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan komunikasi peserta didik dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu, dalam (BSNP :119) terdapat ruang lingkup dari Bahasa Indonesia antara lain, menyimak,berbicara,

membaca, dan menulis. Dari keempat ruang lingkup yang dibahas adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting karena, tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yakni perwujudannya melalui diberlakukannya kewajiban membaca 15 menit sebelum dimulai pembelajaran dimulai dari tingkat SD,SMP, maupun SMA.

Membaca menurut Tarigan (2008: 7), sebuah proses yang digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Selain itu, menurut Nafi'ah (2018: 40), membaca adalah proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan membaca adalah proses pengubahan lambang menjadi bunyi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis baik atau bahasa tulis.

Selain itu, tujuan membaca menurut Tarigan (2008: 9), untuk mendapat informasi meliputi isi dan makna bacaan. Pendapat lain menurut Nafi'ah (2018: 43), tujuan membaca adalah memahami apa yang dibacanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi agar dapat dipahami oleh pembaca dan orang disekitarnya.

Banyak persoalan yang muncul akibat rendahnya keterampilan membaca. Banyak yang beranggapan bahwa membaca itu sulit, membosankan, dan melelahkan. Ada pun penyebab dari persoalan tersebut diungkapkan De Porter dan Henacki dalam (Pratiwi: 2008), bahwa persoalan membaca itu tidak terlepas dari pengaruh keyakinan, kebiasaan, atau pengalaman serta pemahaman membaca. Jadi, penyebab persoalan rendahnya keterampilan membaca berkaitan dengan kebiasaan, keyakinan dan pemahaman.

Terkait permasalahan membaca di Indonesia dibuktikan dengan beberapa penelitian antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University di New Britain yang dirilis pada tahun 2016 menyatakan peringkat minat baca Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara dan posisi Indonesia berada satu peringkat diatas Botswana. Tidak hanya itu, hasil penelitian internasional lain yakni, Programme for International Student Assesment (PISA) tahun 2015 tentang kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang disurvei. Hasil penelitian lain, *Progress in International Reading Literacy* (PIRLS) atau studi internasional dalam bidang membaca pada naka-anak di seluruh dunia disponsori oleh *The International Association for the Evaluation Achievement*, yang diungkapkan Srie (2013) dalam USAID. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas IV di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia menempati urutsn ke 41 dari 45 negara di dunia yang berpartisipasi dengan PIRLS. Disamping itu, penelitian lain yang menunjukkan rendahnya keterampilan membaca

di Indonesia adalah hasil penelitian dari EGRA (*Early Grade Reading Assesment*) tahun 2012 di 7 provinsi mitra prioritas USAID. Penelitian ini melibatkan sekitar 4.32. siswa kelas 3. Hasil penelitian sesuai yang dikemukakan USAID Prioritas (2014) dalam USAID menunjukkan bukti bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf), tetapi dari jumlah tersebut yang hanya setengahnya yang mampu memaami apa yang dibaca, Dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui bahwa tingkat membaca di Indonesia masih rendah apalagi untuk ukuran anak usia sekolah dasar.

Oleh karena itu, banyak ahli yang mencari solusi untuk mengatasi permasalahan membaca tersebut. Solusi yang ditemukan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan membaca adalah media *big book*.

Menurut Madyawati (2016: 174), *big book* adalah sebuah buku berisi gambar dan teks yang dipilih untuk diperbesar. Jadi,dalam *big book* ini terdapat gambar juga teks yang ukurannya diperbesar. Menurut USAID (2014), ciri-ciri *big book* antara lain, cerita singkat (10 halaman-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas, jalan cerita mudah dipahami. Sehingga, dalam *big book* terdapat gambar dan teks dengan ciri-ciri seperti cerita singkat, pola kalimat jelas, dan sebagainya.

Penggunaan *big book* untuk mengatasi masalah membaca didukung oleh jurnal penelitian antara lain, jurnal PGSD “ Pengaruh Penggunaan Media *Big book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi di Sekolah Dasar “ oleh Riska Dwi Puspaningrum

dan Ganes Gusnansyah Volume 03 nomor 02 tahun 2015, hasilnya penggunaan media *big book* memiliki pengaruh terhadap masalah membaca hal tersebut, dapat dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata (mean) hasil kemampuan literasi informasi siswa kelas eksperimen sebesar 14,50. Sedangkan nilai rata-rata (mean) hasil kemampuan literasi informasi siswa kelas kontrol sebesar 6,82. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pada penggunaan media *big book* pada kelas eksperimen yang diberi beberapa perlakuan (*treatment*). Selain itu, hal tersebut juga ditunjang dengan keterlaksanaan penggunaan media *bigbook*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari kedua observer sebesar 92.5 % dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat diketahui bahwa guru melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik dan memperhatikan penggunaan media *big book*. Dari jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media *big book*. Pengaruh yang menunjukkan pengaruh yang sangat baik setelah penggunaan media *big book* .

Selanjutnya, jurnal “ Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big book* terhadap Keterampilan Membaca Nyaring” oleh Krisna Anggraeni Vol.2 No.1 Januari 2016. Hasil penelitian adalah secara empiris, metode steiberg dan media *bigbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan taraf signifikansi kenaikan mencapai 41,54 %. Keefektifan tersebut dipengaruhi oleh tahapan dalam penggunaan metode Steinberg dengan *big book* yang mendukung dalam pembelajaran membaca. Adapun beberapa aktivitas mengenal kata antara lain,

mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat; serta membaca bersama teks bacaan menggunakan *big book* mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Dari jurnal, tersebut menunjukkan bahwa terjadinya keefektifan dari penggunaan metode Steinberg media *big book* siswa lebih tertarik untuk membaca dan siswa mengalami peningkatan dengan beberapa aktivitas didalamnya.

Disamping itu, jurnal “ Pengembangan Media Literasi *Big book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” oleh Gio Muhamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, Vol.5, No.2, Agustus 2018 menunjukkan bahwa kevalidan dari penggunaan media *big book* mendapat nilai akhir sebesar 3,87 dengan kriteria sangat baik, lalu keefektifan media *big book* ditunjukkan dengan data hasil tes membaca pemahaman siswa diperoleh t_{hitung} uji nilai pre tes keterampilan membaca pemahaman dan pos tes keterampilan membaca sebesar 4,83 dengan t_{tabel} yang telah ditentukan sebesar 2,04. Maka hasil dari t_{hitung} menunjukkan $4,83 > 2,04$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pos tes keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *big book* meningkat. Dari jurnal tersebut disimpulkan setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan *big book* terjadi peningkatan sehingga, media *big book* sangat baik untuk menangani masalah membaca. Jadi, dari ketiga jurnal penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat digunakan untuk mengatasi masalah membaca .

Permasalahan membaca juga terjadi di SD Negeri Pilang 02 dan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD N Pilang 02, sebagian besar siswa kelas III mengalami kesulitan dalam membaca. Beberapa siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf atau saat membaca ada beberapa kata yang hilang atau kurang sempurna biasanya, guru dalam membimbingnya masih menggunakan buku paket. Jadi, kadang guru mendikte satu per satu ataupun siswa melanjutkan cerita yang dibacakan guru dan dikoreksi, penggunaan media juga masih minim dalam pembelajaran karena, kebanyakan guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan akibatnya, partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif. Jadi, dari beberapa permasalahan yang pada siswa kelas III di SD Negeri Pilang 02 akhirnya, peneliti fokus pada rendahnya keterampilan membaca. Solusi yang diberikan yaitu penggunaan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Pilang 02.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Pilang 2 yang sudah dilakukan, maka permasalahan yang teridentifikasi antara lain,

1.2.1 Keterampilan membaca siswa kelas III rendah

1.2.2 Penggunaan media dalam pembelajaran terbatas

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada masalah keterampilan membaca siswa kelas III. rendah. Keterampilan membaca yang dimaksud peneliti adalah keterampilan membaca nyaring.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimanakah kelayakan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pilang 2 ?

1.4.2 Apakah media *big book* efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pilang 02 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Untuk menguji kelayakan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pilang 2 ?

1.5.2 Untuk menguji keefektifan media *big book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pilang 2 ?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Memberikan tambahan ilmu terkait dengan keterampilan membaca dengan menggunakan media *big book*.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan *big book* agar keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya pembelajaran menggunakan media *big book* siswa dapat tertarik untuk membaca.

b) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dengan adanya media *big book*. Selain itu, dengan adanya media *big book* guru dapat terbantu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswanya.

c) Bagi Sekolah

Dengan adanya media *big book* diharapkan dapat menambah fasilitas media di SD N Pilang 02.

d) Bagi Peneliti

Sebagai calon guru diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan media *big book* ini dapat digunakan sebagai penambah media untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca anak.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Menurut Sugiyono (2015: 401), Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah detail tentang bagaimana sesuatu dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah media *big book*. Media *big book* yang dikembangkan dengan memuat materi kurikulum 2013 kelas 3 tentang perkembangan teknologi sandang. *Big book* disusun untuk membantu siswa kelas 3 untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Big book ini didesain dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik dan mudah dalam mempelajarinya serta muatan materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa. *Big book* dengan ukuran A3 dan bagian cover dengan warna yang cerah.

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah media visual yang berbentuk *big book* digunakan untuk membaca. Produk *big book* yang dikembangkan dengan spesifikasi berikut,

- 1) Media *big book* disusun untuk memudahkan siswa dalam membaca serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi.
- 2) Media *big book* dibuat secara manual dan menggunakan bantuan komputer. Terdapat beberapa tahap dalam pembuatan *big book*, setiap tahap memiliki cara yang berbeda antara lain,
 - a) Tahap pertama yakni pembuatan gambar dengan menggambarnya secara manual menggunakan pensil, penghapus, dan kertas.
 - b) Tahap kedua yakni pembuatan desain gambar *big book* dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi
- 3) Di dalam media terdapat gambar dan cerita. Terkait dengan cerita disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa lalu, gambar yang ada pada cerita dibuat semenarik mungkin sehingga, memudahkan siswa dalam membaca. kalimat yang ada di dalam *big book* dicetak dalam kertas dengan ukuran *font* 42pt agar terlihat jelas oleh siswa.
- 4) Ukuran media *big book* adalah A-3 dengan tebal 2 centimeter.
- 5) *Big book* dicetak dengan menggunakan jenis kertas *Art Cartoon* 260, lalu, dijilid dengan menggunakan *ring* dan disampul tebal *hard cover* dengan tebal 4,3 milimeter.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoretis

2.1.1 Media *Big Book*

2.1.1.1 Media

2.1.1.1.1 Pengertian Media

Setiap pembelajaran memerlukan media untuk memperjelas setiap materi yang akan disampaikan serta untuk mendukung pembelajaran agar lebih jelas. Menurut Arsyad (2013: 3), media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Selain itu, menurut Cecep (2016: 8), pengertian media adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memiliki kegunaan untuk memperjelas pesan yang disampaikan sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jadi, dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, tersampaikan dengan jelas, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2.1.1.1.2 Ciri-Ciri Media

Menurut Arsyad (2013), ada 3 macam ciri media antara lain, ciri fiksatif, ciri manipulatif, dan ciri distributif. Berkaitan dengan penjelasannya sebagai berikut,

(1) Ciri fiksatif

Ciri fiksatif ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Jadi, ciri ini menggambarkan bahwa media harus memiliki kemampuan menyimpan, merekam, merekonstruksi contohnya, kamera.

(2) Ciri manipulatif

Media harus mampu mentransformasi suatu kejadian atau objek. Artinya media harus mampu membuat sebuah kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan secara singkat sebagai contoh proses perkembangan biakan kupu-kupu yang dimulai dari telur hingga kupu-kupu.

(3) Ciri distributif

Media memungkinkan sebuah objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengaman yang relative sama mengenai kejadian tersebut. Jadi. Media tersebut dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Jadi, berkaitan dengan ciri media secara umum media harus dapat merekam segala sesuatu yang ada, membuat hal terlihat nyata, serta dapat digunakan kapan dan dimana saja.

2.1.1.1.3 Jenis Media

Media pembelajaran memiliki macam bentuknya masing-masing. Menurut Arsyad (2013), berdasarkan perkembangan teknologi mengelompokkan ke dalam 4 kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Berikut penjelasan terkait macam media antara lain;

- (1) Teknologi hasil media cetak sering dijumpai misal, buku, koran, teks, dan sebagainya. Teknologi media cetak memiliki komponen utama yakni, adanya materi teks dan juga materi visual/gambar yang dikembangkan didasarkan pada teori yang berkaitan dengan persepsi visual membaca, memproses informasi, dan teori belajar. Adapun ciri-ciri teknologi media cetak antara lain, a)teks dibaca linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang, b) baik teks

maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif, c) teks dan visual ditampilkan statis (diam), d) pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip kebahasaan dan persepsi visual, e) baik teks maupun orientasi (berpusat) pada siswa, f) informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang pemakai.

- (2) Teknologi audio visual. Sebuah media yang cara penyampaiannya menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Contohnya, mesin proyektor film, tape recorder, dan lain-lain. Adapun ciri-cirinya sebagai a) mereka biasanya bersifat linear, b) biasanya menyajikan visual yang dinamis, c) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya, d) representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak, e) dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme, dan kognitif, f) umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.
- (3) Teknologi Berbasis Komputer. Adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber berbasis mikroprosesor. Adapun ciri-ciri media berbasis komputer sebagai berikut: a) dapat digunakan secara acak, non-sequensial, atau secara linear b) dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya, c) biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik, d) Prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini, e) pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktifitas siswa tinggi.
- (4) Teknologi Gabungan. Adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Adapun beberapa ciri utama teknologi berbasis komputer sebagai berikut: a) dapat digunakan secara acak, sequensial, secara linear; b) dapat digunakan sesuai dengan keinginan siswa, bukan saja dengan cara yang direncanakan dan diinginkan oleh perancangnya; c) Gagasan sering disajikan secara nyata dalam konteks pengalaman siswa, menurut apa yang

relevan dengan siswa, dan di bawah pengendalian siswa; d) prinsip ilmu kognitif dan konstruktivisme diterapkan dalam pengembangan dan penggunaan pelajaran; e) pembelajaran ditata dan terpusat pada lingkup pengetahuan sehingga, pengetahuan dikuasai jika pelajaran itu digunakan; f) bahan-bahan pelajaran melibatkan banyak interaktivitas siswa; g) bahan-bahan pelajaran memadukan kata dan visual dari berbagai sumber.

Berdasarkan jenis media maka, media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni *big book* termasuk jenis media teknologi media cetak.

2.1.1.1.4 Kriteria Pemilihan Media

Dalam memilih media ada beberapa hal yang harus diperhatikan, adapun menurut Arsyad (2013: 71), kriteria pemilihan media antara lain,

1) Motivasi.

Media tersebut harus mampu melahirkan minat dari siswa untuk mau belajar atau meningkatkan semangat siswa untuk mau belajar.

2) Perbedaan individual.

Hal yang harus dipahami bahwa siswa belajar dengan cara dan tingkat yang berbeda-beda. Adapun, faktor yang mempengaruhi antara lain, kemampuan kecerdasan, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar.

3) Tujuan pembelajaran.

Dengan diberitahukan terkait tujuan pembelajaran pada siswa melalui media pembelajaran kesempatan berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Karena, hal tersebut membuat siswa semakin paham terkait dengan hal yang akan dipelajari.

4) Organisasi Isi.

Hal ini diperlukan agar siswa dapat memahami dan mengingat materi yang diajarkan lebih lama. Disamping itu, hal yang harus diperhatikan

tingkatan materi yang disajikan berdasarkan kompleksitas dan tingkat kesulitan materi.

5) Persiapan sebelum belajar.

Siswa harus memiliki kemampuan dasar atau pengetahuan dasar sebagai prasyarat untuk menggunakan media tersebut. Hal yang harus diperhatikan yakni sifat dan tingkat persiapan siswa.

6) Emosi.

Dalam pembelajaran yang menggunakan emosi dan perasaan serta kecakapan sangat berpengaruh. Penggunaan media pembelajaran merupakan cara yang baik untuk menghasilkan respon emosional seperti takut, cemas, dan empati.

7) Partisipasi.

Partisipasi siswa perlu diperhatikan karena, partisipasi siswa yang aktif lebih baik daripada siswa hanya menonton dan mendengarkan.

8) Umpan balik.

Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diberitahukan tentang kemajuan belajarnya karena, dengan cara seperti siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

9) Penguatan (*reinforcement*).

Apabila siswa didorong terus untuk terus belajar maka, dapat berdampak positif terhadap anak tersebut seperti kepercayaan diri dari siswa tersebut meningkat.

10) Latihan dan pengulangan.

Suatu pengetahuan dan keterampilan dapat terus diingat oleh siswa maka, diperlukan pengulangan dan latihan terus menerus.

11) Penerapan.

Siswa diberi kesempatan tidak hanya mengenali atau menemukan tetapi, juga berfikir kritis, menalar serta menerapkan hal tersebut. Jadi, media tersebut tidak hanya sebagai pajangan dimana hanya guru yang

menggunakan tetapi, harus dapat diterapkan kepada siswa atau digunakan oleh siswa.

Selain itu, pendapat lain terkait dengan kriteria pemilihan media dari Cecep (2016: 80) antara lain, (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang isinya berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil dalam menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis.

Jadi, dari dua pendapat tersebut terkait dengan kriteria pemilihan media dapat disimpulkan bahwa (1) media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, (2) media harus praktis dan luwes, (3) media harus mampu membangkitkan motivasi siswa, (4) media dapat digunakan terus menerus, (5) memiliki mutu teknis.

2.1.1.1.5 Manfaat Media

Media memiliki manfaat baik untuk guru maupun untuk siswa. Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Nunuk Suryani dkk,2018: 14), manfaat media adalah untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga, guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga, siswa tidak bosan serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan diatas Nunuk Suryani dkk (2018: 14-15), manfaat media bagi guru antara lain 1) membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar. 2) memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis 3) membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, 4) membantu menyajikan materi lebih konkret,5) memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan, 6) menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan dan tanpa tekanan, 7) membantu efisiensi waktu dengan menyajikan informasi secara sistematis dan mudah disampaikan, 8) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar. Selain, manfaat bagi guru juga terdapat manfaat bagi siswa Nunuk Suryani (2018: 15), menyatakan 1) merangsang rasa ingin tahu untuk belajar, 2) memotivasi siswa untuk belajar baik di kelas maupun mandiri, 3) memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media, 4) memberikan suasana yang menyenangkan dan tanpa tekanan, 5) memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

Adapun pendapat lain terkait dengan manfaat media adalah menurut Cecep (2016: 23), meliputi (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga, dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar, (2) media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga, dapat meningkatkan motivasi, (3) media pembelajaran dapat mengatasi masalah keterbatasan indera, ruang, dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga, menimbulkan adanya interaksi antara siswa, guru, dan lingkungannya.

Dari beberapa pernyataan terkait manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah untuk membantu pembelajaran baik dari sisi guru maupun dari sisi siswa.

2.1.1.2 *Big Book*

2.1.1.2.1 Pengertian *Big Book*

Menurut Madyawati (2016: 174), *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Menurut Fitriani dan Cahyono dalam Madyawati (2016: 174), *big book* adalah buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai

plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Kemudian, Lynch dalam Madyawati (2016: 174), *big book creates secure and relaxed atmosphere in the classroom and at tracts student's attention in teaching and learning process*. Jadi, *Big book* adalah sebuah buku besar yang berwarna-warni serta dilengkapi dengan gambar dan juga teks didalamnya.

Tujuan dari *big book* menurut Rosmaini dalam Kompasiana (2015), meliputi 1) memberi pengalaman membaca, 2) membantu siswa untuk memahami buku, 3) memperkenalkan pada siswa terkait jenis bacaan, 4) memberi kesempatan kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, 5) menyediakan contoh teks yang baik, 6) menggali informasi. Jadi, tujuan dari *big book* adalah untuk membantu siswa dalam memahami buku dan memberi pengalaman cara membaca yang baik.

2.1.1.2.2 Ciri-Ciri *Big Book*

Karges (dalam Harimurti,2010: 4) mengatakan bahwa *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki kualitas khusus. Lalu, Penulis Pembelajaran Literasi di Kelas Awal (2015), menyatakan bahwa buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Selain itu, media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni (Madyawati, 2016: 177). *Big book* memiliki ciri-ciri seperti yang dinyatakan (USAID, 2014) sebagai berikut,

- 1) Cerita singkat (10 halaman-15 halaman);
- 2) Pola kalimat jelas;
- 3) Gambar memiliki makna;
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas,
- 5) Jalan cerita mudah dipahami.

2.1.1.2.3 Manfaat *Big Book*

Menurut Lynch dalam Madyawati (2016), menerangkan bahwa keistimewaan media *big book* antara lain,

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan;
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orangtua membaca tulisan tersebut;
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna;
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya;
- 5) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan aksara dan pengungkapan bahasa;
- 6) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga, topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Tidak hanya itu, Madyawati (2016: 176), menerangkan bahwa manfaat media *big book* antara lain,

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat;
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena, anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula;
- 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan;
- 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda;
- 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Jadi, dapat disimpulkan manfaat media *big book* adalah untuk menumbuhkan minat anak untuk membaca, membantu kesulitan dalam membaca, dan mendorong siswa untuk menyukai cerita dengan tema.

2.1.1.2.4 Langkah Pembuatan *Big Book*

Makofsky (2003) dalam artikel “ How to Make Big Book with Children ” dalam Madyawati (2016: 177), menerangkan bahwa langkah-langkah pembuatan *big book* antara lain,

- 1) Bacalah beberapa buku besar. Meminta anak menunjukkan bagian-bagian da dari buku besar tersebut, meliputi: sampul, halaman, judul, penulis ,ilustrasi,dan lainnya;
- 2) Membuat contoh sebuah buku besar. Anak dapat memulainya dengan cerita yang telah mereka tuliskan atau yang anak diktikan kepada kita atau anak dapat menyalin sebuah syair singkat anak-anak/cerita pendek. Menyediakan sebuah miniatur buku kosong yang terbuat dari potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak-anak merencanakan bagaimana setiap halamannya;
- 3) Menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul buku besar ke dalam dokumen besar yang mengacu pada halaman buku besar. Para orang tua juga dapat meminta anak untuk menulis di atas lembaran kertas kecil lalu, menempelkannya ke atas halaman besar dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk menulis secara langsung ke dalam buku besar;
- 4) Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambar-gambar kecil di halaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun, menyenangkan pula bila ditambahkan unsur-unsur desain/rancangan seperti kolase/lukisan.

2.1.1.2.5 Langkah Penggunaan *Big Book*

Penggunaan *big book* membutuhkan fokus dan kecermatan dikarenakan, pembuatannya yang membutuhkan waktu serta tenaga yang lumayan pula . hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh USAID (2014: 47), menyatakan bahwa penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan *big book* antara lain,

- 1) *Big book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil
- 2) *Big book* dapat dibacakan oleh siswa di depan kelas
- 3) Pemodelan bukan hanya tentang cara membaca dengan baik, tetapi juga perlu diperhatikan bagaimana cara guru memegang buku dengan baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, serta memperlakukan buku dengan layak.
- 4) Penyimpanan buku bisa dilakukan beragam. Buku dapat disimpan di dalam tas atau digantung.

2.1.1.2.6 Kriteria Penilaian *Big Book*

Kriteria penilaian media secara umum, menurut Walker dan Hess dalam (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto,2011) memberikan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai media yang didasarkan pada kualitas antara lain,

- a) Kualitas isi dan tujuan terdiri atas ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat atau perhatian, keadilan, dan kesesuaian dengan situasi siswa.
- b) Kualitas pembelajaran terdiri atas memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi fleksibilitas pembelajarannya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas sosial interaksi pembelajarannya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dan membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya.

- c) Kualitas teknis terdiri atas keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan atau tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasian.

Kriteria yang dinilai dalam media *big book* meliputi, (1) validasi penilaian media; (2) komponen kelayakan isi; (3) komponen penyajian; (4) komponen kebahasaan. Aspek penilaian setiap komponen didasarkan pada ciri media dan kriteria pemilihan media yang dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Aspek tersebut diberi dengan memberi tanda ceklis(√) pada masing-masing indikator.

Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Kriteria Validasi Penilaian Media

Tabel 2.1

Kriteria Penilaian Media *Big Book*

Aspek	Indikator	Deskriptor Penilaian Media <i>Big book</i>
Kelayakan isi Media harus terkait dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran (Anitah,2008: 6.9)	Sesuai dengan KI dan KD	a) Kandungan materi sesuai dnegan KI dan KD
	Sesuai dengan materi pembelajaran	b) Kandungan dalam media sesuai dengan materi pembelajaran.
Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Arsyad,2015: 74)	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	c) Kandungan materi dalam <i>big book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran
Komponen Penyajian Media harus terkait dengan kompetensi yang ingin	Memuat materi perkembangan	d) Judul
		e) Petunjuk penggunaan buku

dicapai dan isi pembelajaran.(Anitah,2008 : 6.9)	n teknologi sandang	f) Materi perkembangan teknologi sandang
Mutu teknis pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, contohnya visual harus jelas dengan informasi yang ingin disampaikan (Arsyad,2015: 76)	Terdapat gambar yang sesuai dengan materi.	g) Gambar sesuai dengan isi cerita

2) Kriteria Penilaian Kelayakan Isi

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian Kelayakan Isi

Aspek	Indikator	Deskriptor penilaian media <i>Big Book</i>
Media harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran .(Anitah,2008: 6.9)	Relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai	a) Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013
		b) Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
	Relevan dengan isi pembelajaran	c) Materi perkembangan teknologi sandang telah tercakup dalam media <i>big book</i>

		d) Isi dialog dalam media <i>big book</i> sesuai dengan materi yang dibahas
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Arsyad,2015: 74)	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	e) Kesesuaian materi yang ada dalam media <i>big book</i> dengan tujuan pembelajaran.
Sasaran belajar Media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa (Anitah, 2008: 6.38)	Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	f) Gambar yang ada dalam media <i>big book</i> disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.
Format penyajian didasari pada tata urutan belajar yang jelas (Anitah,2008: 6.39)	Tata urutan jelas	g) Isi cerita tentang perkembangan teknologi sandang disajikan secara runtut.
Mutu teknis Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memnuhi persyaratan teknis tertentu,misalnya visual harus jelas dengan informasi yang ingin disampaikan (Arsyad, 2015: 76)	Gambar maupun fotograf harus memnuhi teknis tertentu	h) Adanya gambar yang berhubungan dengan materi perkembangan teknologi sandang.

3) Kriteria Penilaian Komponen Penyajian

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Komponen Penyajian

Kriteria	Indikator	Deskriptor Penilaian media <i>Big Book</i>
Prinsip umum media (Arsyad,2013: 11)	Kesederhanaan	a) Gambar yang dalam media sederhana, tidak berbelit-belati
	Penekanan	b) Adanya penekanan gambar pada media
	Keterpaduan	c) Adanya keterpaduan dari media <i>big book</i>
Objektivitas (Anitah,2008: 6.38) Guru terampil dalam menggunakannya (Arsyad, 2015: 75)	Penggunaan yang mudah	d) Media <i>Big Book</i> mudah digunakan dalam pembelajaran.
Tingkat keterbacaan media (Anitah,2008: 6.38)	Gambar jelas dan terlihat	e) Ukuran gambar dalam media <i>big book</i> dapat terlihat jelas
	Tampilan menarik	f) Desain tampilan media <i>big book</i> menarik minat belajar siswa
	Letak proporsional	g) Tata letak gambar dan obyek yang proporsional
	Semua komponen terlihat jelas	h) Keseluruhan komponen dalam media dapat terlihat jelas.

4) Kriteria Penilaian Komponen Kebahasaan

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Komponen Kebahasaan

Aspek	Indikator	Deskriptor dalam penilaian <i>big book</i>
Narasi, gambar, ukuran , dan warnanya memenuhi persyaratan teknis (Anitah,2008: 6.39)	Memenuhi persyaratan teknis	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
Ciri-ciri kalimat efektif (Dalman,2015: 22)	Menggunakan kalimat efektif	b) Menggunakan kalimat efektif

2.1.1.2.7 Pembelajaran Membaca Menggunakan *Big Book*

Pembelajaran membaca dengan menggunakan *big book* dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (*DI*). *Direct Instruction* (DI) menurut Arends dalam (Shoimin,2014: 61), “*The direct instruction model was specifically designed to promote student learning of procedural knowledge and declarative knowledge that is well structured and can be taught in a step-by-step fashion*” yang berarti model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang secara khusus disusun untuk mendukung proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terdiri atas pole kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah. Karakteristik *direct instruction* menurut (Shoimin,2014: 64), antara lain a) tujuan pembelajaran dan model pembelajaran termasuk ke dalam prosedur penilaian hasil belajar, b) sintaks dan alur kegiatan pembelajaran, c) sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model dibutuhkan. Adapun, sintaks dari *direct instruction* meliputi,

1) Fase ke-1 : Orientasi/ Menyampaikan Tujuan

Pada fase ini, guru memberikan susunan pelajaran dan tujuan dari pelajaran. Kegiatan pada fase orientasi sebagai berikut,

- a) Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dan relevan.

- b) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - c) Memberikan petunjuk atas kegiatan yang akan dilakukan
 - d) Memberi informasi terkait materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.
 - e) Memberi informasi terkait kerangka pelajaran
 - f) Memberi semangat pada siswa
- 2) Fase ke-2 : Demonstrasi

Pada fase ini, guru menyampaikan materi pelajaran berupa materi maupun keterampilan. Kegiatannya meliputi,

- a) Penyampaian materi dalam bentuk langkah
 - b) Pemberian contoh dari konsep
 - c) Peragaan keterampilan
 - d) Memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang sulit atau kurang dipahami.
- 3) Fase ke-3 : Latihan Terbimbing

Pada fase ini, guru melakukan perencanaan terkait bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan awal. Selain itu, guru juga memberikan penguatan terhadap respon siswa jika benar dan mengoreksi jika salah.

- 4) Fase ke-4 Latihan terstruktur Latihan

Pada fase ini, guru memberi kesempatan siswa untuk berlatih baik materi maupun keterampilan serta mengaplikasikan keterampilan tersebut ke situasi nyata.

- 5) Fase ke-5 : Latihan Mandiri

Pada tahap ini, siswa mulai melakukan kegiatan secara mandiri. Setelah selesai, guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan siswa.

Model pembelajaran *direct instruction* (DI) terdapat kelebihan maupun kekurangan. Menurut Shoimin (2014: 66-67) kelebihan dan kekurangan *direct instruction* antara lain,

(1) Kelebihan *Direct Instruction*

- a) Guru dapat mengatur isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa
- b) Cara yang tepat untuk mengajarkan konsep dan keterampilan.
- c) Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu
- d) Menekankan pada kegiatan mendengarkan dan mengamati
- e) Dapat diterapkan dalam skala besar dan skala kecil.

(2) Kekurangan *Direct Instruction*

- a) Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru
- b) Jika materi yang disampaikan cukup kompleks maka, model ini mungkin tidak dapat memberikan kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi.
- c) Menghilangkan rasa tanggung jawab siswa mengenai pembelajaran itu sendiri.

2.1.1.2.8 Penilaian Pembelajaran Membaca Menggunakan *Big Book*

Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran membaca nyaring menggunakan media *big book* adalah dengan menggunakan rubrik keterampilan membaca nyaring. Menurut Tarigan (2008: 24), unsur dalam membaca nyaring antara lain, (1) menggunakan ucapan yang tepat, (2) menggunakan frase yang tepat, (3) mempergunakan intonasi yang wajar agar makna mudah dipahami.

Maka, peneliti menggunakan unsur-unsur yang digunakan dalam penilaian siswa dalam membaca nyaring antara lain, menggunakan ucapan/lafal yang tepat, (2) intonasi yang tepat, (3) kenyaringan dalam membaca, (4) kelancaran dalam membaca.

2.1.2 Keterampilan Berbahasa

Hakikatnya, keterampilan berbahasa di SD terdiri dari empat keterampilan yaitu, menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Selain itu, pembelajaran bahasa di SD dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbahasa tulis terdiri atas keterampilan membaca dan keterampilan menulis lalu, keterampilan berbahasa lisan terdiri atas keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara (Solhan,2013: 6.3-6.4).Empat keterampilan tersebut dijelaskan sebagai berikut,

a) Keterampilan menyimak

Menurut Nafi'ah (2018: 135), menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, dan pengehargaan. Menurut Tarigan (2008), menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta intrepetasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Jadi, antara mendengar dan menyimak merupakan dua hal yang berbeda. Mendengar merupakan fase awal dari menyimak. Berikut beberapa alur menyimak, fase awal yaitu mengenal bunyi, fase kedua yaitu pemahaman simbol-simbol aural. Adapun unsur-unsur menyimak Solchan dalam (Nafi'ah,2018: 138), antara lain pembicara, penyimak, dan bahan simakan.

b) Keterampilan berbicara

Menurut Nafi'ah (2018: 163), berbicara adalah kegiatan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain (penyimak) dengan media lisan. Tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan informasi kepada pendengar sehingga, pendengar dapat paham mengenai apa yang diinginkan dari pembicara tersebut. Menurut Nafi'ah

(2018: 167), tujuan dari berbicara antara lain, informatif, rekreatif, persuasif, dan argumentatif.

c) Keterampilan membaca

Menurut Nafi'ah (2018: 40), membaca adalah suatu proses *decoding*, yakni mengubah kode-kode atau lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Tarigan (2008: 7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Adapun tujuan membaca antara lain Tarigan (2008: 9), tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Menurut Dalman (2014: 11) membaca bertujuan untuk memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka, membaca adalah sebuah proses dari pemerolehan informasi. Lalu, tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh pesan dari informasi tersebut.

d) Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Menurut Yunus Abidin dalam (Nafi'ah, 2018: 93), menulis adalah sebuah proses komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya. Keterampilan menulis bukan didapat dari bakat tetapi, lebih ke tindak latihan terus menerus.

Tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru (Nafi'ah, 2018: 95), *pertama* Menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, *kedua* Mengembangkan kemampuan siswa menulis, *ketiga* Membina kreativitas para siswa untuk menulis. Berdasarkan uraian di atas, menulis adalah sebuah proses penyampaian

informasi dalam bentuk tulisan. Lalu, adapun tujuan dari menulis adalah untuk dapat menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan atau saran pengekspresian diri.

Jadi, terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai antara lain, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam hal ini, peneliti fokus terhadap keterampilan membaca.

2.1.3 Keterampilan Membaca

2.1.3.1 Pengertian Membaca

Menurut Nafi'ah (2018: 40), membaca adalah suatu proses *decoding* , yakni sebuah proses mengubah kode-kode atau lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Tarigan (2008: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menurut Dalman (2014), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menurut Anderson dalam Tarigan,(2008) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah proses pengubahan kode atau lambang yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis yakni buku, komik, ataupun sebagainya.

2.1.3.2 Tujuan Membaca

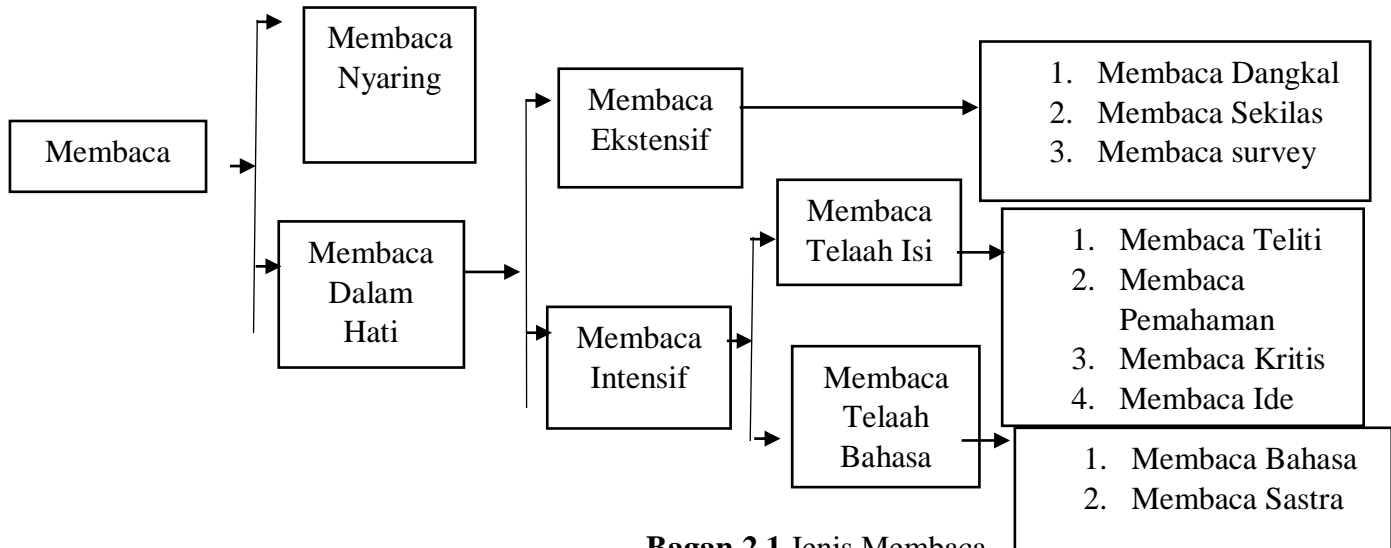
Segala sesuatu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tentu, setiap tujuan yang diinginkan adalah tujuan yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik begitupun dengan membaca. Menurut Tarigan (2008: 9) tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Tidak hanya itu, pendapat terkait tujuan membaca juga dikemukakan oleh Anderson dalam Dalman (2014: 11) tujuan membaca antara lain, 1) *Reading for details or fact*

(membaca untuk memperoleh fakta dan perincian); 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama); 3) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan); 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan); 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasikan); 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi); 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan/mempertentangkan).

Selain itu, menurut Dalman (2014: 11) membaca bertujuan untuk memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Berkaitan tujuan membaca banyak sekali pendapat, diantaranya menurut Rahim (2011) tujuan membaca mencakup kebahagiaan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari struktur secara teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Selain itu, yang dikemukakan oleh Nafi'ah (2018: 510) tujuan membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi 2 yakni, tujuan membaca di kelas rendah meliputi, mekanisme membaca, membina gerak mata dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat-kalimat pendek. Disamping itu, tujuan membaca di kelas tinggi meliputi, membiasakan sikap membaca yang benar, membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca penggalan cerita. Jadi, dari beberapa pendapat terkait tujuan membaca dapat disimpulkan tujuan membaca adalah untuk mendapat atau memperoleh informasi, serta tentang mekanisme membaca mulai dari gerakan mata, membaca kata-kata, dan kalimat-kalimat pendek.

2.1.3.3 Jenis Membaca

Berdasarkan dari segi terdengar atau tidaknya suara dibedakan menjadi dua yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati. Disajikan dalam tabel sebagai berikut,



Bagan 2.1 Jenis Membaca

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pembaca dan pendengar dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis baik berupa perasaan, lisan, sikap, atau pengalaman penulis. Selain itu, membaca adalah sebuah proses membunyikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Oleh karena itu, seseorang akan membaca teks agar dapat didengar oleh dirinya dan juga orang lain. Kegiatan membaca ini dilakukan dengan melafalkan lambing-lambang bahasa dengan tepat dan suara yang keras. Adapun tujuan dari membaca nyaring adalah seseorang dapat mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Secara garis besar membaca dalam hati dibedakan menjadi yakni membaca intensif dan membaca ekstensif. Kemudian, membaca intensif adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang kita kuasai. Yang termasuk dalam membaca intensif yaitu, telaah isi dan telaah bahasa. Sedangkan membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Yang termasuk ke dalam membaca ekstensif antara lain, membaca survai adalah kegiatan membaca untuk mengetahui secara sekilas terhadap bacaan yang akan dibaca lebih mendalam. Membaca cepat adalah kegiatan membaca dengan mengandalkan kecepatan gerak mata dalam melihat dan memperhatikan bahan tertulis yang dibacanya dengan tujuan mendapatkan informasi secara cepat. Membaca dangkal biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan sebagai pengisi waktu luang. Lalu, membaca telaah isi meliputi membaca teliti, membaca ini sama pentingnya seperti membaca sekilas maka, seseorang yang ingin melakukan membaca teliti ini biasanya menggunakan bahan bacaan yang disukai. Membaca pemahaman adalah jenis membaca dengan yang bertujuan untuk memhamai standar atau norma kesastraan, resensi kritis, dan pola-pola fisik.

Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, mendalam, evaluatif dengan tujuan menemukan keseluruhan bahan bacaan baik makna baris-baris, makna antar baris, maupun makna balik baris. Membaca ide adalah membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang ada di dalam bacaan. Membaca kreatif adalah kegiatan membaca yang tidak hanya sekedar menangkap dan tersurat, makna natar baris tetapi juga, mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kehidupan sehari-hari. Membaca telaah bahasa dibagi menjadi dua yaitu, membaca sastra dan membaca bahasa. Membaca sastra perlu dipusatkan terhadap penggunaan bahasa dalam sastra. Lalu, membaca bahasa tujuannya adalah memperbesar suku kata dan mengembangkan kosakata. Apabila

seseorang dapat mengerti seluk beluk dalam bahasa maka, orang tersebut mampu membedakan antara bahasa ilmiah dan bahasa sastra.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan jenis membaca antara lain, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca intensif, membaca ekstensif, membaca telaah bahasa, dan membaca telaah isi. Lalu, terkait dengan fokus peneliti dalam penelitian ini adalah membaca nyaring untuk siswa kelas 3 SD.

2.1.3.4 Pengertian Membaca Nyaring

Membaca merupakan sebuah proses membunyikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Oleh karena itu, seseorang yang ingin membaca dapat menggunakan cara membaca nyaring dengan begitu informasi dari buku dapat didengar dan diperoleh pembaca dan juga pendengar lainnya. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, atau pembaca bersama orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi pikiran dan perasaan pengarang (Tarigan: 2008). Selain itu, menurut Dalman (2010: 48), membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara cukup keras.

Membaca nyaring merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Apabila cerita yang dibacakan oleh guru tersebut mudah diingat selain itu, juga dapat merangsang mereka untuk membaca sendiri ceritanya. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara sehingga, dapat didengar tidak hanya si pembaca akan tetapi juga, pendengar dan orang yang ada disekitarnya.

Jadi, membaca nyaring yang dimaksud oleh peneliti adalah jenis membaca nyaring *shared reading*. *Shared reading* adalah jenis kegiatan membaca nyaring yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam kegiatan ini antara guru dan siswa memegang

buku yang sama. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Cara yang biasanya dilakukan dalam membaca nyaring antara lain,

- 1) Guru membaca dan siswa mengikuti membaca (untuk kelas rendah);
- 2) Guru membaca dan siswa menyimak bacaan;
- 3) Murid membaca secara bergiliran.

2.1.3.5 Tujuan Membaca Nyaring

Menurut Dalman (2010: 48), tujuan membaca nyaring yaitu agar seseorang dapat mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu dengan jelas dan tepat. Harris dan Sipay dalam (Rahim,2005:124), membaca nyaring berarti mengkontribusikan seluruh perkembangan anak dalam berbagai cara, 1) Guru dapat menemukan cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca khususnya pada pemenggalan kata frasa, serta untuk menemukan kebutuhan mengajar yang spesifik. 2) Membaca nyaring sebagai latihan komunikasi lisan antara pembaca dengan pendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya. 3) Membaca nyaring juga dapat melatih mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang terdapat dalam suatu cerita. 4) Membaca nyaring menyediakan suatu media dimana guru mendapat bimbingan bijaksana, bisa bekerja untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, terutama pada anak yang pemalu.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari membaca nyaring adalah agar seseorang dapat mempergunakan ucapan yang tepat, membaca jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang jelas dan tepat.

2.1.3.6 Manfaat Membaca Nyaring

Manfaat membaca nyaring antara lain;

- a. Dapat memenuhi macam tujuan serta mengembangkan sejumlah keteampilan dan minat.
- b. Dapat menyampaikan informasi yang penting terhadap para pendengarnya (Tarigan: 2008)
- c. Membaca nyaring juga merupakan kegiatan membaca yang memerlukan keahlian khusus supaya kegiatan membaca dapat berjalan dengan lancar. Gruber (Tarigan: 2008),

Manfaat membaca nyaring bagi anak sekolah dasar antara lain, (1) memberi contoh kepada siswa proses membaca positif, (2) memperkaya kosakata siswa, (3) memberi informasi baru, (4) mengenalkan pada siswa aliran sastra yang berbeda-beda, (5) memberi kesempatan siswa untuk menyimak dan memiliki daya imajinasi.

2.1.3.7 Unsur Membaca Nyaring

Unsur-unsur yang harus diperhatikan ketika membaca nyaring antara lain, menggunakan ucapan yang tepat, menggunakan frasa yang tepat, menggunakan intonasi suara yang wajar, dalam posisi sikap yang baik, menguasai tanda baca, membaca dengan terang dan jelas, membaca dengan penuh perasaan, ekspresif, membaca dengan tidak terbata-bata, mengerti serta memahami bacaan yang dibacanya, kecepatan bergantung pada bahan bacaan yang dibacanya, membaca dengan tanpa terus menerus melihat bahan bacaan, membaca dengan penuh kepercayaan diri.

Menurut Tarigan (2008: 24), keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring antara lain, (1) menggunakan ucapan yang tepat, (2) menggunakan frase yang tepat, (3) menggunakan intonasi suara yang wajar sehingga, mudah dipahami. Secara garis besar membaca nyaring yaitu mencakup aspek kelancaran dalam membaca yang membantu pendengar untuk dapat menangkap bacaan dengan jelas.

Dengan membaca lancar kita dapat mengetahui isi dari bacaan. Kelancaran yang dimaksud adalah membaca tanpa tersendat-sendat.

Berdasarkan dari beberapa unsur membaca nyaring, maka peneliti menyimpulkan bahwa unsur yang digunakan untuk penilaian dalam membaca nyaring antara lain, menggunakan ucapan/lafal yang tepat, membaca dengan lancar, intonasi bacaan, serta kenyaringan dalam membaca (membaca dengan penuh kepercayaan diri).

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengembangan media *big book*. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut,

Rahmawati, Adnan, dan Hajidin. 2018. Penggunaan Media *Big Book* pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 3 Nomor 3, 1-8 Juli 2018. Hasil menunjukkan bahwa dari hasil tes membaca secara keseluruhan yang diberikannya terhadap 28 siswa kelas II SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, siswa sangat mampu atau sangat lancar, mampu atau lancar, Cukup mampu atau cukup lancar, dan kurang mampu atau kurang lancar untuk membaca sebanyak masing-masing yaitu sangat mampu atau sangat lancar membaca 25 orang siswa atau sebesar (82,29 %) , mampu atau lancar membaca 3 orang siswa sebesar (10,71 %), selanjutnya dari 28 orang siswa tidak ada seorang siswa pun yang tergolong ke dalam kriteria cukup mampu atau cukup lancar dan kurang mampu atau kurang lancar dalam tes membaca dengan pelaksanaan sarana buku besar pada pelaksanaan penilik pelajar tingkat II SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Selain itu, dari hasil wawancara terhadap guru yang mengajar kelas II Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media *big book* sangat efisien dan dapat menambah kemampuan siswa dalam hal pembelajaran membaca. Jadi, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan

membaca siswa kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar dengan menggunakan media *big book*.

Umar Sulaiman. 2017. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Jurnal Al- Kalam Volume IX Nomor 2- Desember 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri BantaBantaeng Makassar. Secara umum, penggunaan media *big book* oleh guru telah terlaksana dengan baik meskipun tampak bahwa guru masih canggung dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum terbiasa dengan penggunaan media *big book* dan adanya observer pada saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media *big book* siswa antusias dalam mengikutinya. Keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 52,44 cenderung kurang sedangkan keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar setelah penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,98 cenderung sangat baik. Terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Jadi, dari jurnal tersebut menunjukkan adanya peningkatan membaca siswa setelah, menggunakan media *big book*.

Ganes Gunansyah. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 05 Nomor 03. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book* pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan media gambar pada kelas kontrol diperoleh hasil *post test* kemampuan literasi informasi siswa pada kelas eksperimen sebesar 85,00 lebih tinggi daripada nilai di kelas kontrol

sebesar 71,43 dengan selisih 13,57. Hal ini memperkuat bukti bahwa dalam penggunaan media pembelajaran *big book* lebih efektif digunakan dalam mengetahui dan meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa.

Elin Rosmaya dan Hesti Muliawati. 2018. Menumbuhkan Minat Baca Anak Menggunakan Media *Big Book* untuk Menciptakan Budaya Literasi di SD 1 Balagedog, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* Volume 1 Nomor 1 edisi Januari . Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa membaca menggunakan dengan *big book* sangat efektif dan siswa sangat antusias sekali dalam membaca. Hal ini dikarenakan menarik dan awalnya mereka anggap bahwa membaca adalah sesuatu membosankan, jadinya menarik dan bagi yang belum lancar membaca dapat termotivasi untuk ingin terus belajar dan membaca.

Gunanti Setiyaningsih dan Amir Syamsudin. 2019. Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 1, Januari 2019:19-28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dikembangkan memiliki validitas Aiken yang cukup valid. Penilaian media *big book* menurut ahli media sudah baik dilihat dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, kegrafisan, dan cover. Media *big book* yang dikembangkan dapat digunakan setiap hari pada TK kelompok B selama 5-10 menit untuk pembelajaran literasi dengan mengenalkan huruf maupun kata yang terdapat pada *big book*.

Hengki Dwi Julianto dan Farida Istianah. 2017. Pengaruh Media *Big Book* terhadap hasil belajar pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Babatan 1/456 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 05 Nomor 03. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media *big book* pada kelas eksperimen juga ditunjang dengan respon positif siswa terhadap penggunaan media *big book* dengan total rata-rata respon siswa

sebesar 91,6 % menjawab positif dimana rata-rata respon siswa pada pertanyaan nomor dua, tiga, enam, dan Sembilan keseluruhan menjawab “ya” dengan persentase sebesar 100 %. Hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, siswa merasa senang, mudah memahami materi, respon siswa yang menyatakan penyampaian isi dan gambar jelas, serta media nyaman saat digunakan pada pembelajaran. Untuk respon penggunaan media *big book* apakah pertama kali digunakan di kelas adalah sebesar 95,8 % menunjukkan sangat baik dikarenakan, siswa belum pernah menggunakan media *big book* sehingga, siswa sangat tertarik dan merasa senang, bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Anis Sitatun Nikmah. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar pada Siswa Kelas 1B SD Ngoto. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke- 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku besar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan .peningkatan rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pra tindakan adalah 56,17 meningkat menjadi 72,08 pada siklus I dan meningkat menjadi 79,81 pada siklus II. Persentase KKM juga mengalami peningkatan pada pra tindakan sebesar 36,67 %, kemudian pada siklus I 60 % dan pada siklus II yaitu 86, 67 %. Dengan demikian, keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SD Ngoto Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkat melalui media buku besar.

Ayundha Nabilah, Winti Ananthia, dan Yunus Abidin. 2015. Penggunaan *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan *Reading Comprehension* Siswa Sekolah Dasar. Antologi UPI Juni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa *Reading Comprehension* siswa dengan menggunakan *big book* mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rerata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 68, pada siklus II adalah 72, dan pada siklus III adalah 85. Peningkatan terbaik terjadi pada siklus II ke III karena, *big book* yang digunakan sudah semakin ditingkatkan kualitasnya dari segi tampilan maupun cerita.

Novi Andini dan Supardi. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Dekripsi dengan Menggunakan Media *Big Book* di Kelas 1 Makkah MI Al- Khariyah Pipitan. *Ibtida'i Volume 02 No.02*, Juli -Desember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia memperoleh presentase pada tahap pra siklus sebesar 46 % pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 65,11 dan memperoleh ketuntasan 70 % dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 73,5 dan memperoleh ketuntasan sebesar 83,78 %. Adapun peningkatan antara pra siklus ke siklus I sebesar 14 % dari siklus I ke siklus II sebesar 13,78 % dan dari pra siklus ke siklus II sebesar 47,78 %. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 MI Al- Khariyah Pipitan.

Fitriana. Peningkatan Minat Baca Menggunakan Media *Big Book* pada Siswa Kelas IIIB SD Jageran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* edisi 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas IIIB SDN Jageran Kecamatan Sewon Bantul dapat meningkat melalui media *Big Book*. Peningkatan di dasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat, pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan maju membaca ke depan kelas. Pada siklus II, siswa sudah berani bertanya dan maju ke depan kelas membaca.

Misrawati. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Big Book* pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 24 Temmaleba Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diadakan penelitian dengan penerapan media *big book* pada siswa kelas 1 SDN 24 Temmalebba Kota Palopo lebih mudah untuk meningkatkan pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Indonesia. Lalu, dengan menggunakan media *big book* dalam proses pembelajaran dilakukan bertahap yaitu dua siklus mengalami suatu peningkatan yang signifikan dimana keterampilan membaca pada siklus 1 yang

masih berkategori cukup dengan rata-rata 66,71 % dengan ketuntasan belajar 57,14 % meningkat pada siklus II dengan kategori baik dengan rata-rata 75,21 dan ketuntasan belajar 89,28 %. Dengan demikian penerapan pembelajaran media *big book* untuk peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 24 Temmalebba Kota Palopo.

Diah Permatasari Kusuma Dayu dan Liya Atika Anggrasari. 2017. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book Writing* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Volume 9, Nomor 1, ISSN: 2085-0034. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book Writing* memperoleh hasil keterampilan menulis siswa kelas V SDN Tegalarum pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media *big book writing*, hanya menggunakan media konvensional memiliki nilai rata-rata 67, sedangkan kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *big book writing*.

Ivonne Hadlidatil Kirome dan Puji Yanti Fauziah. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* memiliki efek yang positif terhadap pembentukan karakter anak usia dini di PAUD Bakti Baitulsalam Bantul. Hal tersebut ditunjukkan melalui rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi yaitu 43 dan kelas kontrol dengan rata-rata 39,14.

Dita Indah Fahmi, dkk .2014 . *Improving Student's Reading Comprehension Using Big Book*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 32 Pontianak dari 58,60 pada siklus I dan 77,66 pada siklus II. Jadi penggunaan media *Big Book* pada kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri 32 Pontianak.

Sonia Paramita dan Hartati. 2018. Pengembangan Model *Mind Mapping* Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Paragraf. *Joyful*

Learning Journal: jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada skala kecil yakni 49,5 dan 79. Kemudian, pada rata-rata hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok besar yakni 48,5 dan 85,1. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan skor baik dari nilai *pretest* maupun *posttest* baik dalam skala kecil maupun besar. Sehingga, dapat disimpulkan model *Mind Mapping* berbantuan gambar efektif digunakan pada materi menulis paragraph.

Yunaning Dwi Putranti, Nugraheti Sismulyasih, dan Sukarir Nuryanto. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Menulis Kalimat Sederhana untuk Siswa Kelas II. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji efektifitas penggunaan permainan ular tangga menulis kalimat sederhana memperoleh hasil rata-rata 78,42 dan semua siswa mendaotakn nilai diatas KKM, yaitu 65. Jadi,tingkat keefektifan penggunaan media ular tangga kalimat sederhana termasuk ke dalam kriteria sangat valid karena, ketuntasan belajar siswa mencapai 100%.

Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, Inu Marlina.2018. Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan. Hasil dari penelitian adalah adanya peningkatan keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang positif. Hal tersebut dapat diketahui dari data N-Gain pada siklus 1 yakni, 0,4 dan meningkat pada siklus II yaitu 0,7. Jadi, penggunaan media *big book* memberikann pengaruh terhadap keterampilan membaca sederhana siswa kleas II sekolah dasar.

Sri Talwiasih. 2019 .Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Sebelum diadakan pelaksanaan tindakan nilai rata-rata yaitu sebesar 65,29 lalu, setelah dilakukannya tindakan terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yaitu, 71,93 dan meningkat lagi pada siklus II yaitu, 82,07. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa di SD Negeri 2 Karang Soko.

Marzoan. 2018. Efektivitas Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data diketahui bahwa jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan keterampilan membaca siswa antara yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *steinberg* dengan bantuan media *big book* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, metode *steinberg* dengan bantuan media *big book* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Devi Sahputri Puryaningsih. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas melalui Model Kontekstual Inquiri dengan Media Lagu. *Joyful Learning*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model kontekstual model inquiri dengan media lagu di kelas V SDN Sukorejo 02 Kota Semarang dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi bebas.

Alfiah Fatriani dan Umar Samadhy. 2018. Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji t-test, didapat nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$. Dasar pengambilan keputusan pada paired sampel t-test yaitu nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang hal tersebut berarti bahwa media *big book* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, dari hasil perhitungan n-gain untuk menghitung perbedaan *pretest* dan *posttest* menunjukkan

nilai sebesar 0,74. Hal tersebut menunjukkan penggunaan *big book* dalam pembelajaran berhasil.

Anisa Aulia, Umar Samadhy, dan Hartati. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Melalui *Copy The Master*. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi mengalami peningkatan, dari rerata pada siklus I sebesar 73,9 meningkat menjadi 82,2 pada siklus II. Kemudian, dengan persentase ketuntasan sebesar 100% pada kedua siklus. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa melalui *Copy The Master* siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis narasi.

Meilita Rahmadiany. 2018. Pengaruh Penguasaan Diksi dan Keterampilan Membaca Permulaan terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penguasaan diksi terhadap kemampuan siswa untuk menyampaikan kata secara santun siswa kelas II Gugus Dwija Harapan Semarang dengan kontribusi 13,3% dalam kategori rendah.

Monika Guniasri, Umar Samadhy, Susilo Tri Widodo. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Cerita Anak. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan model *Visual Auditory Kinesthetic* efektif saat digunakan dalam pembelajaran peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi cerita anak siswa kelas V SD Gugus Ahmad Yani, Kota Kudus. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji perbedaan rata-rata yaitu harga t_{hitung} yaitu 2,064 lebih besar dibandingkan harga t_{tabel} yaitu 1,980 sehingga dapat diketahui terjadi perbedaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model VAK

dalam pembelajaran di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Anita Safitri dan Hartati. Keefektifan Model *Examples Non Examples* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *examples non examples* lebih efektif daripada model konvensional terhadap keterampilan menulis narasi pada kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Kabupaten Sragen.

Fitriana Halimatussa'diyah dan Fahrudin. 2017. Pengembangan *Big Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 82,5 %.

Risa Tikdia Setyowati, Purnomo, dan Sukardi. 2017. Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Joyful Learning Journal*, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang kuat antara minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus Suroto Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Adriana, Syachruroji, Alamsyah, dan Sumirat. 2017. *Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media Development for Elementary School*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dikembangkan melalui kearifan lokal dari Baduy yang bertujuan untuk mengenalkan nilai kearifan lokal dari suku Baduy sehingga, dapat menumbuhkan sikap cinta dengan budaya lokal. Hasil data terdapat kebenaran 79,9% penguasaan materi dan 83,41 % media pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *big book* cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Mahayanti N.W.S dkk. 2017. *Coping With Big Classes: Effect of Big Book in Fourth Grade Students Reading Comprehension*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, yaitu 76,19 pada kelas kontrol dan 83,56 pada kelas eksperimen.

Anne Arce-Daet. 2016. *Development and Validation of Big Book for Grade 1 MTB-MLE Curriculum*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rentang skor 4,78-4,88 dengan rata-rata 4,83 dengan skor tertinggi yaitu 5. Hal tersebut berarti responden sangat setuju dengan media *big book* efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Putri Karlis Ramadhani dan Usep kustiawan. 2017. *The Effect of The Big Book Media Usage to Simple Sentence's Reading Ability for Third Grader With Intellectual Disability on Elementary School for Special Needs*. *Journal of ICSAR* Volume 1, Nomor 1 ISSN 2548-8600. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis hipotesis statistik menunjukkan nilai sig. 0,042 ($<0,005$) dengan rentang skor kemampuan antara 31% - 69%. Setelah dilakukan perlakuan pada *posttest* hasilnya menunjukkan peningkatan dengan persentase 88%-100%. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca anak dengan kebutuhan khusus.

Ocbian, Magdalena M., Mary Anne F. Suod, Jhonson G. Garduquer Jr., and Ina B. Arimado .2015. *Big Book as Mother Tongue Based Instructional Materials in Bicol for Grade One Pupils*. Hasil penelitian menjelaskan tingkat frustrasi siswa mencapai 70%, 30% instruksional dan 7% pembaca independen. Sehingga peneliti mengembangkan *big book* untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas 1. Selain itu, *big book* dikembangkan untuk membantu guru dalam menggunakan bahan bacaan di Bicol.

Mustafa KOCAARSLAN. 2016. *An Exploratory Study of The Relationship between Reading Comprehension Competence, Reading Attitude and The Vividness*

of Mental Imagery among Turkish Fourth-Grade Students. International Electronic Journal of Elementary Education , Volume 8, Nomor 4, 675-686. Hasil penelitian menunjukkan pencitraan mental dalam kemampuan membaca pemahaman dibutuhkan. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan dari siswa kelas IV terkait dengan kemampuan membaca pemahaman.

Sundari Septiyani dan Nina Kurniah. 2017. Pengaruh Media *Big book* terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB* Volume 2, Nomor 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan bicara pada anak di kelompok B PAUD Dharmawanita Persatuan Provinsi Bengkulu dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,437 > 2,145$. Sehingga , rata-rata hasil kemampuan berbicara yakni 13,7 dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan bicara anak.

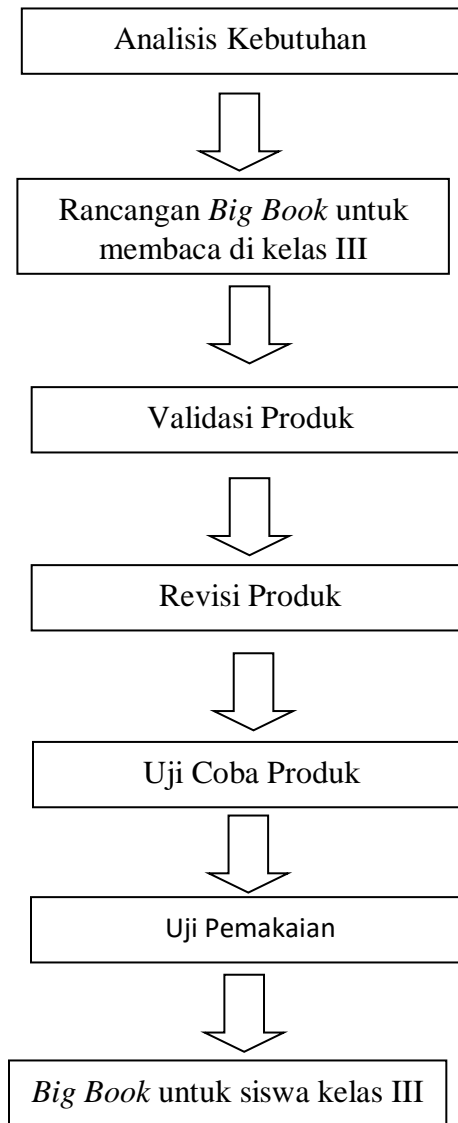
Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah disebutkan. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti meliputi, segi tempat penelitian, segi waktu penelitian , segi isi media yang digunakan, serta dari segikelas yang digunakan

2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan membaca di kelas rendah memiliki peranan yang penting untuk jenjang berikutnya. Hal ini dikarenakan, membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa. Jika siswa mampu membaca dengan baik maka, siswa pun mampu menulis dengan baik pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SD N Pilang 02 ditemukan bahwa keterampilan membaca siswa kelas III masih rendah. Salah satu bentuk solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kelas III SD Pilang 02. Karena, media *big book* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, 1) memberikan kesempatan kepada siswa

untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama, 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada di dalam *big book*, 4) memberikan kesempatan pada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya, 5) disukai oleh siswa termasuk siswa yang terlambat membaca, 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan. Dengan menggunakan media *big book* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III di SDN Pilang 02



Bagan 2.2 Bagan Alur Kerangka Berpikir Pengembangan Media *Big Book*

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media *big book* yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan oleh pakar materi dan media dengan persentase penilaian komponen kelayakan isi 100 % dan komponen penyajian 95%.
2. Media *big book* yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan perhitungan $t_{hitung} = 10,034$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,049$ dengan diuji peningkatan rata-rata sebesar 0,49 dengan kriteria sedang.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengalaman melakukann penelitian pengembangan saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Media *big book* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dapat dikembangkan kembali dengan perencanaan yang lebih matang diantaranya, (1) perencanaan komponen isi yang lebih matang dan lengkap;(2) komponen penyajian lebih menarik;(3) penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami, sehingga lebih bermanfaat dan bermakna.
2. Media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca dapat diperbaiki pada konten atau isi percakapan seHINGA, siswa lebih paham terdapat materi yang disampaikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Novi dan Supardi. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media *Big Book* di Kelas 1 Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan. *Ibtida'i*. Vol.2(2) hal. 189-206.
- Andriana, E.A. dkk. 2017. *Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media Development for Elementary School*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.6(1) hal.76-80.
- Anggraini, Krisna. 2016. Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol.2(1) ISSN: 2442-7470 hal. 83-94.
- Arce-Daet, Anne. 2016. *Development and Validation of Big Book for Grade 1 MTB-MLE Curriculum*. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. Vol.5(6) ISSN:2278-6236 hal. 867-880.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aulia, Annisa. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV melalui *Copy The Master*. *Joyful Learning Journal*. Vol.1(1) ISSN: 2552-6366 hal. 1-11.
- Dalman.2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Press.
- Fatriani, Alfiah dan Umar Samadhy. 2018. Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*. Vol.7(1) ISSN: 2252-6366 hal. 1-9.

- Fitriana. 2017. Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media *Big Book* pada Siswa Kelas III SD Negeri Jageran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 6 hal. 550-557.
- Guniasari, Monika, Umar Samadhy, dan Susilo Tri Widodo. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* Hasil Belajar Mengidentifikasi Cerita Anak Kelas V. *Joyful Learning Journal*. Vol.6(1) ISSN: 2552-6366 hal.90-97.
- Hadiana, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina. 2018. Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.4(2) ISSN: 2477-5673 hal. 212-242.
- Johan, Muhamad Gio dan Dyoty Aulia Vilda Ghasya. 2018. Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol. 5(2) hal. 184-198.
- Julianto, Hengky Dwi dan Farida Istianah. 2017. Pengaruh Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Babatan 1/456 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.5(3) hal. 340-357.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Misrawati. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Big Book* pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 24 Temmalebba Kota Palopo. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. Vol.1(2) ISSN: 2356-1483 hal. 173-182.

- Nabilah, Ayundha, Winti Anantia, dan Yunus Abidin. 2015. Penggunaan *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan *Reading Comphrehension* Siswa Sekolah Dasar. *Antologi UPI*. Hal. 1-7.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nikmah, Anis Sitatun. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar pada Siswa Kelas 1B SD Ngoto. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 18 hal.1-13.
- Nisa, Khoirun dan Ganes Gusnansyah. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN Cerme Kidul Gresik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.5(3) hal. 1-11.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil dan Puji Ynti Fauziah. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.3(1) ISSN: 2335-1615 hal. 48-59.
- KOCAARSLAN, Mustofa. 2016. *An Exploratory Study of The Relationships Between Reading Comprehension Competence, Reading Attitude and The Vividness of Mental Imagery among Turkish Fourth-Grade Students*. *International Electronic Journal of Elementary Education*. Vol.8(4) hal.675-686.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ocbian, Magdalena .M. dkk. 2015. *Big Books as Mother Tongue Based Instructional Materials in Bicol for Grade One Pupils*. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*. Vol.3(4) ISSN: 2350-8442 hal. 52-57.

- Paramita, Sonia dan Hartati. 2018. Pengembangan Model *Mind Mapping* Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Paragraf. *Joyful Learning Journal*. Vol.7(2) ISSN: 2552-6366 hal. 1-9.
- Puryaningsih, Devi Sahputri. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas melalui Model Kontekstual-Inquiri dengan Media Lagu. *Joyful Learning Journal*. Vol.4(3) ISSN: 2552-6366 hal. 37-46.
- Puspaningrum, Riska Dwi. 2015. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.3(2) hal.175-184.
- Pratiwi, Yuni dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahmadiany, Meilita dan Sukarir Nuryanto. 2018. Pengaruh Penguasaan Diksi dan Keterampilan Membaca Permulaan terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun. *Joyful Learning Journal*. Vol.7(3) ISSN 2252-6366 hal. 1-7.
- Rahmawati, Adnan, dan Hajidin. 2018. Penggunaan Media *Big Book* pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.3(3) hal. 1-8.
- Ramadhani, Putri Karlis dan Usep Kustiawan. 2017. *The Effect of The Big Book Media Usage to Simple sentence's Reading Ability for Third Grades with Intellectual Disability on Elementary School for Special Needs*. *Journal of ICSAR*. Vol.1(1) ISSN: 2548-8619 hal. 42-45.
- Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Rosmaya, Elin dan Hesti Muliawati. 2016. Menumbuhkan Minat Baca Anak Menggunakan Media *Big Book* untuk Menciptakan Budaya Literasi di SD 1 Balagedog, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*. ISSN: 2615-1391 hal. 42-47.
- Rustyaningsih, Aprilia Wulandari, Sri Susilaningsih, dan Umar Samadhy. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif melalui Strategi KWL pada Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*. Vol.2(3) ISSN: 2252-6366 hal. 18-24.
- Safitri, Anita dan Hartati. 2017. Keefektifan Model *Example Non Examples* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. Vol.6(2) ISSN: 2252-6366 hal. 90-97.
- S, Mahayanti N.W. dkk. 2017. *The Effect of Big Books as Media on Student's Reading Comprehension at Fifth Grade of Elementary School in SD Laboratorium Undiksha Singaraja*. *International Journal of Language and Literature*. Vol1(3) ISSN: 2549-4287 hal.142-148.
- Septiyani, Sundari dan Nina Kurniah. 2017. Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia PG PAUD*. Vol.1(1) hal. 47-56.
- Setyowati, Risa Tikdia, Purnomo, dan Sukardi. 2017. Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Joyful Learning Journal*. Vol.7(3) ISSN: 2252-6366 hal. 78-83.
- Shoimin, Aris. 2018. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Rosda

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sulaiman, Umar. 2017. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-kalam*. Vol.9(2) hal. 193-204.

Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Talwiasih, Sri. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangsoko Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*. Vol.3(1) ISSN: 2598-2877 hal. 61-64.